

ABSTRAK

Usaha tani tebu bapak anang adalah salah satu usaha milik keluarga turun-temurun dan selama ini usaha tani tebu pak anang belum melakukan perhitungan yang akurat, hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam perhitungan dan hanya mengandalkan harga jual yang ditentukan oleh pabrik gula. Untuk itu peneliti ingin menganalisis harga pokok produksi dengan sistem *Activity Based Costing*, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu tujuannya menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya. Didalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara harga pokok produksi dengan sistem *Activity Based Costing* dan sistem konvensional. Dimana hasil harga pokok produksi menggunakan sistem *Activity Based Costing* senilai Rp. 67.105.000 dan harga pokok produksi dengan sistem konvensional senilai Rp. 66.836.731, sehingga selisih antara kedua perhitungan harga pokok produksi tersebut adalah Rp. 268.269. Yang mana hasil rendemen 7-8%. Perbedaan yang terjadi antara harga pokok sistem *Activity Based Costing* dan sistem konvensional disebabkan karena biaya overhead yang dibebankan pada setiap aktivitas yang dilakukan, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem *Activity Based Costing* lebih cocok untuk diterapkan karena perhitungan harga pokok produksi dengan sistem ini lebih rinci dan akurat.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Sistem *Activity Based Costing*.